

## **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**FITRIANI<sup>®</sup>**

### **Abstrak**

. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur. Populasi yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode Sampling random (probability sampling), yaitu pengambilan contoh secara acak (random) yang dilakukan dengan cara undian dari keseluruhan pegawai yang berjumlah 167 orang hanya diambil sebanyak 62 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi statistik parametris, yaitu koefisien korelasi product moment dan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa kedua variabel yaitu gaya kepemimpinan partisipatif ( $x$ ) dan kinerja pegawai ( $y$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan sedang, hal ini dibuktikan dengan  $r = 0,453$  dimana pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono berada pada interval  $0,40 - 0,599$  yang termasuk kategori sedang.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, gaya kepemimpinan partisipatif dan kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur termasuk dalam kategori sedang, Oleh karena itu gaya kepemimpinan yang ada harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar kinerja pegawai yang telah baik dapat dipertahankan dan menjadi lebih baik lagi.

**Kata Kunci :** *Gaya Kepemimpinan Partisipatif, Kinerja Pegawai dan Product Moment*

### **Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara yang masih dalam tahap perkembangan sebagai negara berkembang, bangsa Indonesia harus terus melakukan pembenahan-pembenahan dari berbagai segi melalui pembangunan nasional, dimana dinamika-dinamika dan gerak pembangunan nasional hendaknya selaras dengan tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Pembangunan nasional perlu dilaksanakan secara berencana, menyeluruh, terpadu, terarah, bertahap dan berlanjut untuk memacu peningkatan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang telah maju.

Administrasi negara sebagai tujuan pembangunan nasional sebagaimana telah tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap

bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Seluruh tujuan tersebut ditujukan dalam rangka pencapaian tujuan bangsa dan negara. Tujuan pembangunan itu dapat tercapai dengan pembangunan nasional yang terencana dan terarah serta dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Dalam suatu pemerintahan, sumber daya manusia yang tak lain sebagai tenaga kerja adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pegawai Negeri Sipil sebagai sumber daya manusia dalam institusi pemerintahan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas institusi pemerintahan tersebut.

Berdasarkan sistem pemerintahan yang berbentuk desentralisasi yang mengacu pada Undang-Undang nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan diganti dengan Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, dimana pemerintah berkeinginan untuk menciptakan suatu pelayanan yang baik, yang cepat, tepat dan efisien kepada masyarakat. Tetapi ditengah keinginan pemerintah untuk menciptakan suatu pelayanan yang baik, dilapangan terjadi penurunan kualitas aparatur pemerintah yang diantaranya masih rendah kualitas pelayanan, rendahnya disiplin, dan berdampak pada rendahnya kinerja yang ada pada aparatur pemerintah.

Untuk menentukan tinggi rendahnya kinerja dan kualitas aparatur pemerintah itu, tergantung kepada pimpinannya. Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan dan kelebihan di dalam satu bidang. Sehingga dia mampu untuk mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktifitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan. Oleh karena itu seorang pemimpin dianggap perlu untuk mengetahui metode atau cara menumbuhkan atau meningkatkan kinerja para pegawainya dan salah satu caranya ialah gaya kepemimpinan yang dimiliki.

Gaya kepemimpinan merupakan dasar dalam mengklasifikasikan tipe kepemimpinan. Gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar yaitu yang mementingkan pelaksanaan tugas, yang mementingkan hubungan kerjasama dan yang mementingkan hasil yang dapat dicapai.

Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu institusi penting dalam dunia pendidikan. Keberadaannya bagi seluruh sivitas pendidikan merupakan tempat pengurusan kegiatan. Dinas pendidikan merupakan perpanjangan atau perwakilan pelayanan kementerian pendidikan, dalam kegiatan operasionalnya berfungsi untuk segala urusan pendidikan, mulai dari kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, personal, dan sebagainya. Terkait pula dengan urusan pengembangan dan peningkatan kualitas proses dan hasil proses pendidikan di Provinsi Kalimantan Timur, maka peran Dinas Pendidikan adalah induknya. Dinas Pendidikan juga berperan sebagai acuan kegiatan dan pengelolaan pendidikan, hingga acuan pertanggungjawaban dalam pendidikan.

Suatu hal yang nyata dan tidak dapat dielakkan lagi yaitu bahwa seorang pemimpin menghadapi pegawai dengan berbagai macam sifat dan tingkah laku berbeda satu dengan yang lainnya dan dalam melaksanakan tugas yang diembannya tidak selalu sama, kadang-kadang menunjukkan sikap sebaliknya yaitu tidak taat.

Jadi, sebaiknya seorang pemimpin harus mempunyai gaya kepemimpinan yang baik dan yang terpenting gaya tersebut dapat disesuaikan dengan keadaan serta kondisi pekerjaan, agar bawahan dapat bekerja dengan nyaman dan maksimal.

Begitu pentingnya gaya kepemimpinan seorang pemimpin ini didalam kinerja pegawai, menyebabkan peneliti tertarik untuk mengambil sebuah kajian ilmiah yang lebih mendalam dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur”**

### **Perumusan Masalah**

Dalam mengadakan penelitian, perlu dirumuskan masalah secara jelas untuk mengadakan hasil penelitian yang baik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh positif antara gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dalam meneliti masalah ini adalah untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur.

### **Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi, perbandingan dan referensi bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti hal yang serupa.
2. Secara teoritis : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial.
3. Secara praktis : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

### **Kerangka Dasar Teori Kepemimpinan**

Menurut Kencana (2003:1) pemimpin adalah “orang yang mempengaruhi pihak lain melalui proses kewibawaan komunikasi sehingga orang lain tersebut bertindak sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu”.

Gibson dalam Pasolong (2007:110) mengemukakan bahwa “kepemimpinan adalah suatu usaha menggunakan suatu gaya mempengaruhi dan tidak memaksa untuk memotivasi individu dalam mencapai tujuan”.

Melihat penjelasan mengenai teori kepemimpinan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa teori kepemimpinan merupakan tehnik dan kemampuan dasar seorang pimpinan dalam mempengaruhi dan mengendalikan bawahan, agar mau melaksanakan segala jenis pekerjaan yang ditugaskan dengan efektif dan efisien.

### ***Gaya Kepemimpinan***

Menurut Wahjosumidjo (1984:58-59) mengatakan bahwa perilaku pemimpin dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah sesuai dengan gaya kepemimpinan seseorang. Gaya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Direktif, dicirikan oleh:
  - a. Pemecahan masalah dan pengambilan keputusan berkaitan dengan seluruh pekerjaan menjadi tanggung jawab pemimpin dan ia hanya memberikan perintah kepada bawahannya untuk melaksanakannya.
  - b. Pemimpin menentukan semua standar bagaimana bawahan menjalankan tugas.
  - c. Pemimpin melakukan pengawasan kerja dengan ketat.
  - d. Pemimpin memberikan ancaman dan hukuman kepada bawahan yang tidak berhasil melaksanakan tugas-tugas yang telah ditentukan.
  - e. Hubungan dengan bawahan rendah, tidak memberikan motivasi kepada bawahannya untuk dapat mengembangkan dirinya secara optimal, karena pemimpin kurang percaya dengan kemampuan bawahannya.
2. Gaya kepemimpinan Konsultatif, dicirikan oleh:
  - a. Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dilakukan oleh pemimpin setelah mendengarkan keluhan dan bawahan.
  - b. Pemimpin menentukan tujuan dan mengemukakan berbagai ketentuan yang bersifat umum setelah melalui proses diskusi dan konsultasi dengan para bawahan.
  - c. Penghargaan dan hukuman diberikan kepada bawahan dalam rangka memberikan motivasi kepada bawahan.
  - d. Hubungan dengan bawahan baik.
3. Gaya Kepemimpinan Partisipatif, dicirikan oleh:
  - a. Pemimpin dan bawahan sama-sama terlibat dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah atau dengan kata lain apabila pemimpin akan mengambil keputusan, dilakukan setelah adanya saran dan pendapat dari bawahan.
  - b. Pemimpin memberikan keleluasaan bawahan untuk melaksanakan pekerjaan.

- c. Hubungan dengan bawahan terjalin dengan baik dan dalam suasana yang penuh persahabatan dan saling mempercayai.
  - d. Motivasi yang diberikan kepada bawahan tidak hanya didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan ekonomis, melainkan juga didasarkan atas pentingnya peranan bawahan dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi.
4. Gaya Kepemimpinan Delegatif, dicirikan oleh:
- a. Pemimpin mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi dengan bawahan dan selanjutnya mendelegasikan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah kepada bawahan.
  - b. Bawahan memiliki hak untuk menentukan langkah-langkah bagaimana keputusan dilaksanakan dan hubungan bawahan rendah.

Menurut Thoha (2001:49) “Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang dilihat. Dalam hal ini usaha menyamakan persepsi diantara orang yang akan mempengaruhi perilaku dengan orang yang aka dipengaruhi menjadi sangat penting kedudukannya”.

Dari gaya kepemimpinan diatas, gaya kepemimpinan partisipatif lebih tepat digunakan pada kondisi lingkungan perusahaan atau lembaga yang menuntut kreatifitas, dukungan dan motivasi kerja yang tinggi dari para pegawainya. Disamping itu gaya kepemimpinan partisipatif ini cocok diterapkan bagi pimpinan yang selalu mengharapkan saran dari pegawai untuk pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan produktivitas perusahaan. Gaya kepemimpinan partisipatif merupakan sarana komunikasi yang efektif untuk menjalin komunikasi yang terbuka antara pemimpin dan pegawai.

### ***Gaya Kepemimpinan Partisipatif***

Menurut Hasibuan (2006:205) Kepemimpinan Partisipatif, yaitu jika seorang pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinannya dilakukan secara persuasif, menciptakan kerjasama yang serasi, menumbuhkan loyalitas dan partisipasi bawahan. Pemimpin memotivasi para bawahan agar mereka serasa ikut memiliki perusahaan. Falsafah pemimpin, pemimpin adalah untuk bawahan, dan bawahan diminta untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan informasi, saran-saran dan pertimbangan. Pemimpin menerapkan sistem manajemen terbuka (*open management*). Informasi dan kaderisasi mendapatkan perhatian yang serius.

Sedangkan menurut Thoha (2001:61) “Pemimpin yang memiliki gaya partisipatif mempunyai kepercayaan yang sempurna terhadap bawahannya. Dalam setiap persoalannya, selalu mengandalkan untuk mendapatkan ide-ide dan pendapat-pendapat lainnya dari bawahan, dan mempunyai niat untuk mempergunakan pendapat bawahan serta konstruktif.”

Pemimpin yang menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif mempunyai kesempatan untuk lebih sukses sebagai pemimpin (*Leader*). Gaya kepemimpinan partisipatif sangat efektif dalam menetapkan tujuan karena selalu mengharapkan pendapat, saran dan kritikan dari bawahan pada proses pengambilan keputusan. Pendapat, saran dan kritik dari bawahan sangat dibutuhkan guna terciptanya situasi kerja yang saling mendukung, tidak monoton dan fleksibel, kerjasama yang kuat dalam pencapaian tujuan bersama.

### ***Kinerja***

Menurut Widodo dalam Pasolong (2007:175) “kinerja adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan”.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2005:13) kinerja adalah “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Kemudian menurut Prawirosentono dalam Pasolong (2007:176) mengemukakan bahwa “kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh pegawai atau sekelompok pegawai dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi”.

### ***Kinerja Pegawai***

Menurut Keban (2004:1) kinerja pegawai merupakan perihal yang penting dan perlu mendapat perhatian yang cukup dalam rangka untuk peningkatan dan perbaikan kualitas pelayanan publik.

Kemudian Kinerja pegawai didefinisikan Rue dan Byars (dalam Keban, 2004 : 1) sebagai tingkat pencapaian hasil (*the degree of accomplisinent*), karena itu kinerja pegawai dapat dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan yang diinginkan.

Kinerja pegawai dinilai dengan menggunakan indikator kualitas hasil kerja dan kuantitas hasil kerja yang terdiri dari:

- a. Ketepatan hasil kerja pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pekerjaannya.
- b. Ketelitian hasil kerja pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pekerjaannya.
- c. Kerapian hasil kerja pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pekerjaannya.
- d. Kebersihan hasil kerja pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pekerjaannya.
- e. Jumlah atau beban pekerjaan yang dapat diselesaikan pegawai.
- f. Ketepatan waktu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan.

### ***Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Pegawai***

Gaya kepemimpinan partisipatif merupakan suatu cara yang dimiliki oleh seseorang dalam mempengaruhi sekelompok orang atau bawahan untuk bekerja sama dan berdaya upaya dengan penuh semangat, motivasi dan keyakinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dapat dikatakan bahwa mutu kepemimpinan yang terdapat dalam suatu organisasi memainkan peranan yang sangat dominan dalam keberhasilan organisasi tersebut dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya terutama terlihat dalam kinerja para pegawainya (Siagian, 1999:44-45).

Menurut Hasibuan (2006:216) gaya kepemimpinan partisipatif memiliki kekuatan untuk memotivasi bawahannya, dengan meningkatnya motivasi kerja tersebut dan pemimpin melaksanakannya dengan persuasif maka akan terciptanya kerjasama yang serasi antara pemimpin dan bawahan, menumbuhkan loyalitas bawahan, dan yang terpenting yaitu mampu menumbuhkan partisipasi bawahan.

### **Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2008:70) menyebutkan “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  : Gaya kepemimpinan partisipatif tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur.
  - 2)  $H_1$  : Gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur.
- (  $H_1$  ) ( 1 Variabel X, 1 Variabel Y )

### **Definisi Konsepsional**

Berkenaan dengan penelitian ini, maka penulis mencoba merumuskan definisi konsepsional yang merupakan pembatas terhadap penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

- 1) Gaya Kepemimpinan Partisipatif adalah seorang pemimpin yang dalam melaksanakan kepemimpinannya dilakukan secara persuasif, menciptakan kerjasama yang serasi, menumbuhkan loyalitas dan partisipasi bawahan serta mengikutsertakan bawahan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Kinerja Pegawai adalah gambaran hasil kerja atau hasil akhir yang berupa pencapaian pelaksanaan kegiatan yang didapat dalam pencapaian tugas oleh pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur baik secara sendiri maupun kelompok sesuai dengan aturan, wewenang serta sesuai dengan etika dan moral.

## **Definisi Operasional**

Berkenaan dengan penelitian ini, maka penulis mencoba merumuskan definisi operasional yang merupakan pembatas terhadap penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

- 1) Gaya kepemimpinan Partisipatif (Variabel X) dalam penelitian ini diukur melalui indikator sebagai berikut :
  - a) Pemimpin dan bawahan sama-sama terlibat dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah atau dengan kata lain apabila pemimpin akan mengambil keputusan, dilakukan setelah adanya saran dan pendapat dari bawahan.
  - b) Pemimpin memberikan keleluasaan bawahan untuk melaksanakan pekerjaan.
  - c) Hubungan dengan bawahan terjalin dengan baik dan dalam suasana yang penuh persahabatan dan saling mempercayai.
  - d) Motivasi yang diberikan kepada bawahan tidak hanya didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan ekonomis, melainkan juga didasarkan atas pentingnya peranan bawahan dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi.
- 2) Kinerja pegawai (Variabel Y) dalam penelitian ini diukur melalui indikator kualitas hasil kerja dan kuantitas hasil kerja sebagai berikut :
  - a) Ketepatan hasil kerja pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pekerjaannya.
  - b) Ketelitian hasil kerja pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pekerjaannya.
  - c) Kerapian hasil kerja pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pekerjaannya.
  - d) Kebersihan hasil kerja pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pekerjaannya.
  - e) Jumlah atau beban pekerjaan yang dapat diselesaikan pegawai.
  - f) Ketepatan waktu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan.

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian yang bersifat asosiatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh sebab akibat dari kedua variabel yang diteliti yaitu antara gaya kepemimpinan partisipatif sebagai variabel bebas dan kinerja pegawai sebagai variabel terikat. Jenis penelitian asosiatif dirasa sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis sehingga dapat membantu dan memudahkan dalam penyusunan skripsi ini.



### ***Populasi dan sampel***

Menurut Sugiyono (2008:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur yang berjumlah 167 orang (termasuk kepala dinas) yang terbagi dalam 9 bidang kerja sesuai dengan kebutuhan serta tugas dan fungsi yang diperlukan pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008:91).

Jumlah populasi Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur sebesar 166 orang pegawai (tidak termasuk objek yang diteliti yakni kepala dinas) yang terbagi dalam 9 bidang kerja. Dari rumus *Taro Yamane* yang dikemukakan oleh Riduwan telah ditentukan populasi sampel sebesar 62 responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi, keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi : teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui pengamatan secara langsung, tanpa mediator, melihat secara dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut, metode observasi disini adalah bagian awal untuk menentukan seberapa besar sampel untuk melakukan penelitian pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur.
2. Wawancara (*interview*) : teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui teknik tanya jawab lisan dengan sumver keterangan yang dianggap layak untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini yakni pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur.
3. Kuisisioner : penulis membuat daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang ditunjukkan kepada responden, untuk diisi sebagai sampel dari peneliti dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan akan penulis sebarakan kepada responden.
4. Dokumentasi : teknik pengumpulan data yang dilakukan dari pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia, baik berupa arsip-arsip, keputusan-keputusan serta pengumpulan foto-foto sebagai bentuk dokumentasi dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

### **Alat Ukur Data**

Pengukuran merupakan angka-angka pada suatu variabel. Pengukuran sangatlah penting sebab dengan pengukuran suatu penelitian akan menghasilkan gambaran yang jelas dan akurat mengenai gejala yang diteliti. Penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Adapun hal ini digunakan untuk mengukur pandangan pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur tentang pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis penulis menggunakan statistik parametris. Adapun teknik yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan persamaan regresi sederhana. (Sugiyono, 2009:228).

---

Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi bentuk pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. Adapun rumus persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX \quad (\text{Husein Umar, 2008 : 177})$$

Dimana :

- Y = variabel tidak bebas
- a = nilai intercept (konstan)
- b = koefisien arah regresi
- X = Variabel bebas

### **Hasil Penelitian**

Sebelum penulis menyajikan data hasil penelitian, terlebih dahulu mengumpulkan data-data dari masing-masing variabel untuk dijabarkan lagi kedalam bentuk kuesioner yang mana jawaban dari setiap responden diberikan nilai atau skor sesuai dengan tingkatnya.

### **Sejarah Singkat Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur yang beralamat pada Jalan Basuki Rahmat No.5 Telp. 743005 / 743553 / 732526 Fax: (0541) 756934 / (0541) 743222 Kode Pos: 75112 Kota Samarinda. Sejarah Singkat Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur. Kantor Dinas pendidikan Provinsi Kalimantan Timur berdiri pada tanggal 1 Januari 2001

berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 11 Tahun 2008, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2010 dan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 yang merupakan peleburan dari Dinas Pendidikan Tingkat I dan Kantor Wilayah Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur. Tahun 2011-sekarang Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur berada dibawah kepemimpinan Drs. H. Musyahrim MM. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur merupakan koordinator bidang pendidikan wilayah provinsi kalimantan timur yang melakukan koordinasi bidang pendidikan terhadap dinas-dinas pendidikan yang ada di provinsi kalimantan timur. Dengan visi dan misi sebagai berikut :

**Visi**

“Terwujudnya SDM Kaltim yang bertaqwa, unggul dan berbudaya melalui pembinaan dan pengembangan pendidikan yang bermutu dan berkeadilan”

**Misi**

1. Meningkatkan pendidikan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membina mutu dan relevansi pendidikan.
3. Meningkatkan manajemen pendidikan.
4. Membina dan mengembangkan generasi muda, olahraga, bahasa, seni, dan budaya.

**Analisis Data**

Analisis yang akan dilakukan dalam penulisan ini yaitu melihat pengaruh antara gaya kepemimpinan partisipatif sebagai variabel bebas terhadap kinerja pegawai sebagai variabel terikat, serta analisis keeratan kedua variabel tersebut.

**Regresi Sederhana**

Regresi sederhana merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara gaya kepemimpinan partisipatif dengan kinerja pegawai.

$$r = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

$$r = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

$$r = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

$$r = \frac{\dots}{\dots}$$

$$r = \dots$$

$$r = 0,45315$$

$$r = 0,453$$

Jadi  $r = 0,453$  artinya bahwa sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono berada pada interval  $0,40 - 0,599$  yang termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang sedang antara gaya kepemimpinan partisipatif dengan kinerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur.

### ***Persamaan Regresi Sederhana***

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan rumus  $Y = a + bx$ . Untuk mencari a, dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\dots}{\dots}$$

Setelah nilai a sudah diketahui kemudian dilanjutkan dengan mencari nilai b, dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\dots}{\dots}$$

Jadi, persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 15,329 + 0,186 x$$

Keterangan :

a = 15,329 adalah suatu konstanta yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur tanpa dipengaruhi oleh perubahan nilai gaya kepemimpinan partisipatif.

b = 0,186 adalah koefisien regresi yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur, artinya bahwa setiap perubahan nilai gaya kepemimpinan partisipatif maka kinerja pegawai akan mengalami perubahan sebesar 0,186.

Dari persamaan tersebut diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan partisipatif dengan kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur.

### **Pembahasan**

Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa pengaruh antara gaya kepemimpinan partisipatif dengan kinerja pegawai ternyata positif dan sedang, hal ini dibuktikan dengan  $r = 0,453$  dimana pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono berada pada interval  $0,40 - 0,599$  yang termasuk dalam kategori sedang.

Adapun analisis data yang telah diuraikan sebelumnya didapat persamaan regresi sederhana  $Y = a + bx$ , dimana nilai  $a = 15,329$  dan nilai  $b = 0,186$  dan jika dimasukkan ke dalam persamaan regresi sederhana menjadi  $Y = 15,329 + 0,186x$ . Jadi interpretasinya adalah peningkatan gaya kepemimpinan partisipatif akan diikuti dengan peningkatan kinerja pegawai, persamaan regresi sederhana tersebut memberikan informasi bahwa jika tidak ada gaya kepemimpinan partisipatif maka nilai kinerja pegawai sebesar 15,329. Jika terjadi atau ada peningkatan gaya kepemimpinan partisipatif maka kinerja pegawai akan meningkat sebesar 15,515.

Berdasarkan analisis- analisis tersebut, maka hipotesis yang penulis ajukan yaitu terdapat pengaruh positif antara variabel gaya kepemimpinan partisipatif (X) dengan variabel kinerja pegawai (Y) pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur dapat diterima serta terbukti kebenarannya.

### **Penutup**

Dengan menggunakan analisis *product moment*, diperoleh hasil sebesar 0,453% yang berarti bahwa gaya kepemimpinan partisipatif mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam analisis regresi linier yang telah diuraikan sebelumnya didapat persamaan regresi sederhana  $Y = 15,329\% + 0,186\%x$ . Artinya gaya kepemimpinan partisipatif mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur. Apabila gaya kepemimpinan partisipatif ditingkatkan maka kinerja pegawai yang dihasilkan akan mengalami peningkatan sebesar 15,515%.

Jadi  $H_1$  yang penulis ajukan, bahwa gaya kepemimpinan partisipatif mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur, dapat diterima atau terbukti kebenarannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ternyata kinerja pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur dapat dikatakan tinggi, maka hendaknya kondisi seperti ini terus dipertahankan/ditingkatkan agar dapat menunjang mutu kinerja dan pekerjaan yang dihasilkan oleh para pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu gaya kepemimpinan partisipatif yang ada harus dipertahankan/ditingkatkan agar kinerja pegawai yang telah baik dapat diperthankan serta ditingkatkan lagi.

### **Daftar Pustaka**

- Dessler, G. 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 2 Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Prenhalindo
- Kartono, Kartini. 2005. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Rajawali Pers. Jakarta.
- Keban, T Yarimias. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori, dan Isu*. Yogyakarta : Gaya Media.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : Refika Aditama.
- Passolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. 2006. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Siagian, Sondang P.1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi, Edisi Revisi, Cetakan XVII*. Bandung : Alfabeta.
- 2010. *Statistika untuk Penelitian, Cetakan XVI*. Bandung : Alfabeta.
- Thoha, Miftah.2001. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Fisipol UGM*. Yogyakarta.
- Usman, Husaini, Setiadi Akbar, Purnomo. 2000. *Pengantar Statistik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.